BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Anak-anak mempunyai dunianya sendiri-sendiri, dunia anak-anak penuh dengan hal-hal yang menyenangkan, kegembiraan, canda tawa, dan penuh dengan imajinasi. Banyak dari kita di masa kanak-kanak memiliki kenangan indah yang masih teringat dibenak ingatan masing-masing. Faktor penting dalam membentuk karakter utama anak-anak adalah alam dan budaya yang menjadi guru untuk belajar dan bermain. Di masa sekarang, sebagian anak-anak mulai tidak memperhatikan dan meninggalkan alam dan budayanya, karena anak-anak di masa ini terlena akan kecanggihan-kecanggihan elektronik diantaranya kecanggihan ponsel pintar dalam genggaman mereka dan berdampak kepada generasi penerus bangsa melupakan adat dan budayanya seperti mengenal kebudayaan yang ada di Nusantara mulai dari makanan, permainan, dan nilai-nilai leluhur adat istiadat budaya.

Perkembangan teknologi membawa perubahan yang cukup besar dan menjadi salah satu sebab anak-anak melupakan nilai-nilai budaya Indonesia. Dengan kecanggihan teknologi modern, anak-anak seolah menemukan sebuah kesenangan tersendiri bagi mereka. Semakin sedikitnya pengetahuan anak-anak tentang budaya Nusantara menjadikan anak-anak lupa akan budaya tempat mereka lahir dan tinggal, terlepas dari itu pengaruh budaya barat yang masuk melalui beberapa program tayangan pertelevisian di Indonesia khusunya tayangan untuk anak-anak yang tidak sesuai dengan kebudayaan negeri ini.

Televisi memiliki peranan penting sebagai media elektronik, karena ada pihak yang ikut andil didalamnya diantaranya yang menyajikan, yang disajikan, dan yang menikmati tayangan tersebut. Hingga sampai saat ini sudah banyak televisi yang diproduksi oleh pabrik, dijual, dan dibeli manusia diseluruh dunia dengan berbagai merk, harga, kualitas, dan model yang beragam dan banyak pilihan. Program acara televisi memang selalu menyajikan kenikmatan bagi para pemirsanya dan menonton acara televisi lebih banyak manfaatnya daripada kerugian yang ditimbulkan.

Banyaknya stasiun televisi yang menyajikan siaran nasional maupun lokal, maka alternatif tontonan yang ada semakin bervariasi. Televisi mampu menayangkan segala sesuatu yang menarik perhatian pemirsanya, dengan jenis program dan berbagai segmen terdapat didalamnya dari tayangan yang berbau mistis, kekerasan, religi, berita, hingga program khusus orang tua, dewasa, dan anak-anak. Dan stasiun televisi swasta yang ada yaitu TRANS 7 yang dengan konsisten menghadirkan suatu program tayangan yang bersifat mendidik untuk anak-anak yaitu program acara dengan nama Si Bocah Petualang atau biasa disingkat dengan sebutan Si Bolang.

Si Bolang merupakan program acara petualangan anak-anak yang mengajak anak-anak untuk kembali dekat dengan alam dan budaya dari daerahnya masing-masing. Selain itu, Si Bolang diceritakan sebagai seorang bocah atau anak kecil yang tinggal di daerah tertentu yang berpetualang disekitar tempat tinggalnya. Si Bocah Petualang digambarkan pada anak yang memakai syal berwarna merah diikat dileher atau dikepala.

Pada tahun pertama di tahun 2006 dari sumber kompasiana.com, program semidokumenter ini memperoleh rating sebesar 2 poin share 18 persen. Si Bolang ditayangkan dari hari senin sampai jum'at, jam 14.00 – 14.30 WIB. Tayangan Si Bolang dianggap dapat menghibur karena bisa dinikmati sebagai acara yang memberikan informasi tentang beragam sisi kehidupan anak-anak Nusantara dan juga mengenalkan kebudayaan dari masing-masing daerah di Indonesia, salah satunya mengenai permainan tradisional. Secara tidak langsung program acara Si Bolang juga berfungsi untuk mendidik anak-anak agar mandiri, berani, pantang menyerah, bersahabat, dan serta belajar untuk memanfaatkan kekayaan alam tanpa harus merusaknya dan menjaga agar kebudayaan Indonesia tetap ada khususnya dalam permainan tradisional.

I.2 Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas rumusan masalah, perlu diidentifikasi masalah diantaranya sebagai berikut:

- Kurangnya minat anak-anak yang di Kota Bandung untuk menonton program acara Si Bolang Trans 7.
- Masih kurangnya promosi dalam membangun karakter Si Bolang didalam acara-acara *off air*,
- Anak-anak yang bertempat tinggal di Kota Bandung merasa bosan dengan tokoh Si Bolang yang hanya ada di layar kaca.
- Program Si Bolang Trans 7 kurang menarik bagi anak-anak di Kota Bandung.

I.3 Rumusan Masalah

Dari pemaparan identifikasi masalah pada uraian sebelumnya, sehingga dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok permasalahannya, yaitu program acara Si Bolang di Trans 7 kurang diminati untuk ditonton oleh pemirsa anak-anak yang bertempat tinggal di Kota Bandung.

I.4 Batasan Masalah

Permasalahan dibatasi pada kurang minatnya anak-anak untuk menonton program acara Si Bolang di Trans 7 dengan target audiens anak usia 6 – 12 tahun SD Darul Hikam di Kota Bandung dalam kurun waktu 1 bulan.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang disampaikan diatas, ada tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- Mengajak anak-anak untuk menonton program acara Si Bolang Trans 7.
- Meningkatkan rating program acara Si Bolang Trans 7.
- Agar program acara Si Bolang Trans 7 dapat ditonton anak-anak di seluruh Indonesia.
- Agar tokoh Si Bolang Trans 7 menjadi idola anak-anak di Indonesia.